

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO INTERAKTIF TERHADAP MINAT
BACA SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH IDI
TELLO BARU KOTA MAKASSAR**

Siti Nurhalisah¹, Anin Asnidar², Abd Rajab³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

¹sitinurhalisah246@gmail.com, ²aninasnidar@unismuh.ac.id,

³rajab@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The main problem in this study is the low interest in reading among students during learning activities, which is characterized by a lack of enthusiasm, low focus, and minimal initiative in reading. This study used a quantitative approach with a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest. The sample consisted of all 23 third-grade students. Data collection techniques included questionnaires and observation sheets, while data analysis was conducted descriptively and inferentially using normality tests, the Wilcoxon Signed Rank Test, and the N-Gain test. The results of the study showed that students' reading interest scores in the pretest stage were in the low category (range 54–64), while the posttest results increased to the high category (range 75–80). The Wilcoxon Signed Rank Test produced a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between the pretest and posttest scores. In addition, the average N-Gain value of 0.48 is included in the moderate category. Based on the research results, it can be concluded that the use of interactive video media is effective in increasing the reading interest of grade III students at Muhammadiyah IDI Tello Baru Elementary School, Makassar City.

Keywords : interactive video, reading interest, elementary school students

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya minat baca siswa selama kegiatan pembelajaran, yang ditandai dengan kurangnya antusiasme, rendahnya fokus, serta minimnya inisiatif siswa dalam membaca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental* melalui *design one group pretest-posttest*. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 23 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan lembar observasi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial melalui uji normalitas, uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, serta uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor minat baca siswa pada tahap *pretest* berada pada kategori rendah (rentang 54–64), sedangkan hasil *posttest* meningkat ke kategori tinggi (rentang 75–80). Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*. Selain itu, nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,48 termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video interaktif efektif dalam meningkatkan minat baca siswa

kelas III SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Kota Makassar.

Kata kunci: video interaktif, minat baca, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Hasil observasi awal di kelas III SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Kota Makassar menunjukkan bahwa minat baca siswa berada pada tingkat yang rendah. Siswa terlihat kurang antusias ketika diberi bahan bacaan, sebagian cepat kehilangan fokus, dan membaca hanya sekilas tanpa usaha memahami isi bacaan. Bahkan, sebagian besar siswa hanya membaca ketika guru memberikan instruksi. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa aktivitas membaca belum menjadi kegiatan yang menyenangkan dan belum membentuk kebiasaan literasi pada diri siswa.

Kondisi ini sejalan dengan temuan Widyatnyana & Rasna (2022) yang menyatakan bahwa rendahnya minat baca siswa dipengaruhi oleh kurangnya kebiasaan membaca, minimnya media pembelajaran menarik, serta dominasi aktivitas yang bersifat visual seperti menonton televisi dan penggunaan gadget. Selain itu, data PISA 2022 juga menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 69 dari 81

negara dengan skor literasi membaca yang masih rendah, sehingga permasalahan minat baca bukan hanya terjadi pada tingkat sekolah dasar tertentu, tetapi juga mencerminkan tantangan nasional.

Pada konteks pembelajaran di sekolah, guru cenderung menggunakan buku teks sebagai media utama, sehingga pengalaman membaca siswa kurang variatif. Padahal, teori media pembelajaran menyebutkan bahwa video interaktif dapat meningkatkan perhatian, mempermudah pemahaman, serta menumbuhkan motivasi belajar karena menggabungkan unsur audio-visual yang menarik (Putri et al., 2023; Asari et al., 2023). Kegiatan membaca melibatkan pengamatan dan pemahaman terhadap kata yang tertulis, memberi makna berdasarkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki (Rajab, dkk, 2024:119). Video interaktif juga memungkinkan terjadinya pengalaman belajar yang lebih imersif dan menyesuaikan gaya belajar siswa yang cenderung visual. Video dapat menyampaikan informasi, menjelaskan proses,

mengungkap konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, dan mempengaruhi sikap (Asnidar & Junaid, 2022:15).

Fenomena nyata di kelas dan teori tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk menerapkan media pembelajaran yang lebih inovatif, khususnya media video interaktif, sebagai alternatif untuk menstimulasi minat baca siswa. Penggunaan media ini diyakini dapat mengatasi masalah kurangnya ketertarikan siswa pada teks bacaan serta membantu menciptakan aktivitas membaca yang lebih menyenangkan.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, fokus utama penelitian ini adalah menganalisis keefektifan penggunaan media video interaktif dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi minat baca siswa sebelum dan sesudah penerapan media video interaktif, dan Mengukur efektivitas media video interaktif dalam meningkatkan minat baca melalui perbandingan hasil pretest dan posttest. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam

pengembangan literasi di sekolah dasar, serta memberi dampak praktis bagi pendidik dalam memilih media pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran membaca.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One Group Pretest–Posttest*, di mana satu kelompok siswa diuji sebelum dan sesudah penerapan media video interaktif tanpa melibatkan kelompok kontrol. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III SD Muhammadiyah IDI Tello Baru yang berjumlah 23 orang, ditentukan melalui teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui angket minat baca menggunakan skala Likert dan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Prosedur penelitian mencakup pemberian pretest, pelaksanaan pembelajaran dengan media video interaktif, observasi aktivitas siswa, dan pemberian *posttest*. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat gambaran nilai awal dan akhir, serta statistik inferensial untuk menguji efektivitas perlakuan. Uji

normalitas *Shapiro–Wilk* menunjukkan data tidak berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis dilakukan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Selain itu, N-Gain dihitung untuk mengetahui tingkat peningkatan minat baca setelah perlakuan. Metode ini dirancang untuk memastikan analisis perubahan minat baca dilakukan secara objektif dan terukur.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum diberikannya perlakuan menggunakan media video interaktif, peneliti terlebih dahulu melakukan *pretest* untuk mengetahui tingkat awal minat baca siswa kelas III SD Muhammadiyah IDI Tello Baru. *Pretest* ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dasar mengenai kondisi minat baca siswa sebelum mengikuti pembelajaran. Hasil *pretest* tersebut menjadi acuan awal dalam membandingkan perubahan yang terjadi setelah perlakuan diberikan. Adapun hasil analisis data *pretest* siswa disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Data *Pretest* Siswa

No .	Kode Siswa	Nilai Pretest
1	1	62
2	2	57
3	3	54
4	4	59
5	5	63
6	6	56
7	7	58
8	8	54
9	9	60
10	10	63
11	11	55
12	12	59
13	13	58
14	14	64
15	15	57
16	16	58
17	17	61
18	18	54
19	19	59
20	20	62
21	21	57
22	22	56
23	23	61

Skor pretest dari 23 responden berada pada rentang 54–64 dengan rata-rata pada kategori rendah.

Kondisi ini menunjukkan bahwa motivasi membaca siswa masih kurang, terlihat dari pilihan jawaban yang didominasi skor 2 dan 3 pada pernyataan terkait inisiatif membaca dan fokus selama pembelajaran. Hasil ini menjadi dasar penggunaan media video interaktif sebagai upaya meningkatkan minat baca siswa, sekaligus menjadi pembanding untuk menilai efektivitas media tersebut pada tahap posttest.

Tabel 2. Hasil Data *Posttest*
Siswa

No.	Kode Siswa	Nilai Posttest
1	1	80
2	2	78
3	3	76
4	4	79
5	5	80
6	6	77
7	7	78
8	8	75
9	9	79
10	10	80
11	11	77
12	12	79
13	13	79
14	14	80

15	15	78
16	16	78
17	17	79
18	18	76
19	19	79
20	20	80
21	21	78
22	22	77
23	23	80

meningkat signifikan, dengan rentang 75–80 dan rata-rata berada pada kategori tinggi. Dominasi jawaban skor 4 menunjukkan bahwa media video interaktif efektif merangsang aspek emosional siswa, meningkatkan kesenangan belajar, pemahaman cerita, serta motivasi membaca mandiri. Peningkatan ini membuktikan bahwa integrasi visual dan audio dalam video interaktif mampu mengatasi kebosanan dan secara signifikan meningkatkan minat baca siswa kelas III SD Muhammadiyah IDI Tello Baru.

Tabel 3. Uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

pret est	,095	23	,20 0*	,954	23	,35 9
post est	,194	23	,02 5	,900	23	,02 6
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel 23 siswa. Hasil menunjukkan data pretest berdistribusi normal (Sig. 0,359 > 0,05), sedangkan data posttest tidak normal (Sig. 0,026 < 0,05). Dengan demikian, analisis statistik dilanjutkan menggunakan uji non-parametrik, yaitu Wilcoxon Signed Rank Test.

Tabel 4. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	23 ^b	12,00	276,00
	Ties	0 ^c		
	Total	23		
a. posttest < pretest				
b. posttest > pretest				

c. posttest = pretest

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan 23 positive ranks dan 0 negative ranks, menandakan seluruh siswa mengalami peningkatan nilai. Nilai Asymp. Sig. (0,000 < 0,05) mengonfirmasi bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest.

Tabel 5. Tabel N Gain Siswa

N o	Pretest	Posttest	N-Gain	Kategori
1	62	80	0,47	Sedang
2	57	78	0,49	Sedang
3	54	76	0,48	Sedang
4	59	79	0,49	Sedang
5	63	80	0,46	Sedang
6	56	77	0,48	Sedang
7	58	78	0,48	Sedang
8	54	75	0,46	Sedang
9	60	79	0,48	Sedang
10	63	80	0,46	Sedang
11	55	77	0,49	Sedang
12	59	79	0,49	Sedang
13	58	79	0,5	Sedang
14	64	80	0,44	Sedang
15	57	78	0,49	Sedang
16	58	78	0,48	Sedang
17	61	79	0,46	Sedang

18	54	76	0,48	Sedang
19	59	79	0,49	Sedang
20	62	80	0,47	Sedang
21	57	78	0,49	Sedang
22	56	77	0,48	Sedang
23	61	80	0,49	Sedang

Hasil perhitungan N-Gain menunjukkan seluruh siswa berada pada kategori sedang dengan rata-rata 0,48, yang menandakan bahwa media video interaktif cukup efektif dalam meningkatkan minat baca siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video interaktif efektif dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III. Pada tahap pretest, skor siswa berada pada rentang 54–64 dan seluruh responden (100%) termasuk dalam kategori rendah, yang menunjukkan bahwa minat baca awal siswa masih kurang dan keterlibatan dalam kegiatan membaca belum optimal. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media video interaktif, terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil posttest, dengan skor berada pada rentang 75–80 dan rata-rata berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa media video interaktif mampu meningkatkan

ketertarikan, perhatian, dan motivasi siswa dalam membaca.

Hasil analisis inferensial juga mendukung temuan tersebut. Uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data posttest tidak berdistribusi normal (Sig. 0,026 < 0,05), sehingga analisis dilanjutkan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan seluruh siswa mengalami peningkatan (positive ranks = 23; negative ranks = 0) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Selain itu, nilai N-Gain rata-rata sebesar 0,48 berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa penggunaan media video interaktif cukup efektif dalam meningkatkan minat baca siswa.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video interaktif terbukti efektif meningkatkan minat baca siswa kelas III. Pada pretest, seluruh siswa berada pada kategori rendah dengan skor 54–64. Setelah perlakuan, skor posttest meningkat menjadi 75–80 dan seluruh siswa masuk kategori tinggi. Uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi 0,000

(<0,05), yang menegaskan adanya perbedaan signifikan antara pretest dan posttest. Nilai N-Gain rata-rata 0,48 dalam kategori sedang menandakan peningkatan yang cukup efektif. Temuan ini didukung oleh hasil observasi yang memperlihatkan peningkatan rasa senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian siswa selama pembelajaran dengan video interaktif.

Menggunakan Media E-Book SD 1 Muhammadiyah Turikale. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, 3(1), 119-132.

Widyatnyana, K. N., & Rasna, W. (2022). Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 10 No 2 , Oktober 2022 *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia* Vol 10 No 2 , Oktober 2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(2), 230–231. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/695

DAFTAR PUSTAKA

- Asari, A., Purba, S., Fitri, R., Genua, V., Herlina, E. S., Wijayanto, P. A., Pratasik, S. (2023). *Media pembelajaran era digital*. CV Istana Agency.
- Asnidar, A., & Junaid, J. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Fonologi Bahasa Indonesia. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(1), 13-21.
- Putri, H. S., Luthfy, P. A., & Karmila, M. (2023). Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif dengan Tema Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Untuk Anak Usia Dini. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 39–49. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/incrementapedia>
- Rajab, A., Dewa, N. Y., & Nabil, M. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa